

DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap

December-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRINGIN Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0 % - 20 %
Reksa Dana	80 % - 100 %

Profil Produk

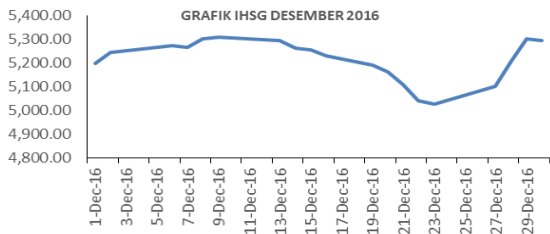
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	7,930,380,190.37
Jumlah Outstanding Unit	:	7,090,988.8856
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 46,01 triliun (Desember 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

11.10%

NAB/Unit

Bulan ini :

1.43%

1118.3744

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK STABIL	1.43%	-2.94%	0.38%	11.10%	11.10%	N/A
Tolok Ukur *)	1.30%	-2.44%	1.34%	12.11%	12.11%	-

* 80% HSBC Bond Index+20% 1 month JIBOR

Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80 % - 100 %
Kas & Pasar Uang	0 % - 20 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1 FR0053	
2 FR0056	
3 FR0059	
4 FR0072	
5 FR0073	

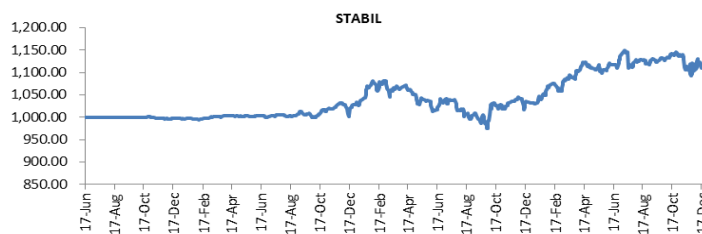
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 PEMERINTAH	80.00%
2 KEUANGAN	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

Pada penutupan akhir tahun 2016 perdagangan obligasi domestik relatif mendatar, tercermin dari sepinya transaksi obligasi di pasar sekunder. Selain itu pasar juga tampak didominasi aksi profit taking ditunjukkan dari melemahnya harga seri-seri SBN. Dari ke-43 seri SBN tipe FR dan ORI yang beredar di pasar hanya 4 seri yang bergerak menguat adapun selebihnya ditutup terkoreksi. Keempat seri tersebut adalah FR0028 (+1,14bps), FR0053 (+2,63bps), FR0059 (+5,17bps), dan FR0060 (+1,80bps). Namun jika dilihat dari ekspektasi risiko pasar, kepercayaan investor terhadap instrumen obligasi Indonesia relatif terjaga. Tercermin dari turunnya ekspektasi risiko domestik yang ditunjukkan dari menyempitnya spread yield tenor 2-tahun dan 10-tahun sebesar -1,41bps ke kisaran 75,10bps. Demikian pula dengan ekspektasi risiko global yang juga mereda ditunjukkan dari turunnya CDS Indonesia tenor 5-tahun sebesar -1,51bps ke level 157,90. Terjaganya ekspektasi risiko tersebut ditopang oleh terjaganya level Rupiah dan inflasi Indonesia di tahun 2016 yang berada di level 3,02% YoY (Sumber: IBPA).